

**BAHASA GAUL VLOG ATTA HALILINTAR DI *YOUTUBE*
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA**

SKRIPSI

Oleh:

Feran Anggraeni

Nomor Induk Mahasiswa 06021381621044

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2020

**BAHASA GAUL VLOG ATTA HALILINTAR DI YOUTUBE
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA**

SKRIPSI

OLEH

FeranAnggraeni

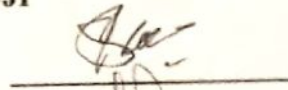
NIM: 06021381621044

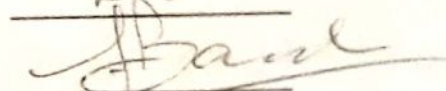
Telah diujikan dan lulus pada:

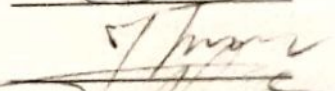
Hari : Rabu

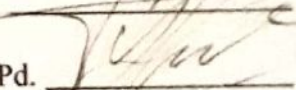
Tanggal : 11 Maret 2020

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Sri Utami, M.Hum. 

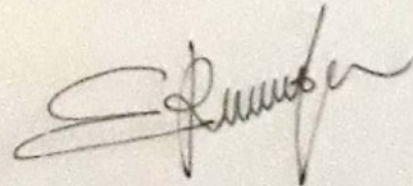
2. Sekretaris : Dr. Agus Saripudin, M.Ed. 

3. Anggota : Dr. Zahra Alwi, M.Pd. 

4. Anggota : Yenni Lidyawati, S.Pd., M.Pd. 

Palembang, Maret 2020

Mengetahui,
Koordinator Prodi Pendidikan
Bahasa Indonesia



Erialida, S. Pd., M.Hum., Ph.D

NIP. 1969021511994032002

**BAHASA GAUL VLOG ATTA HALILINTAR DI *YOUTUBE*
DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA**

SKRIPSI

Feran Anggraeni

NIM: 06021381621044

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengesahkan

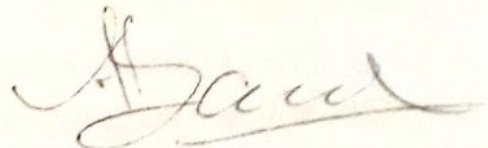
Pembimbing I



Dra. Sri Utami, M.Hum

NIP. 195812061985032001

Pembimbing II

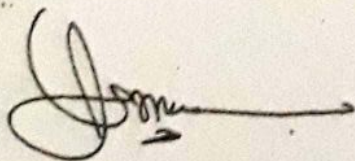


Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP. 196203101987031002

Mengetahui

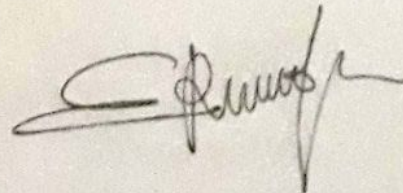
Ketua Jurusan,



Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

NIP. 196910221994031001

Koordinator Prodi Pendidikan
Bahasa Indonesia



Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D.

NIP. 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Feran Anggraeni
NIM :06021381621044
Program Studi :Pendidikan Bahasa Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul “Bahasa Gaul Vlog Atta Halilintar di *Youtube* dan Implikasinya dalam Pembelajaran Bahasa” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Maret 2020

Yang membuat pernyataan,



Feran Anggraeni

NIM 06021381621044

PRAKATA

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Dra. Sri Utami, M.Hum.** dan **Dr. Agus Saripudin, M.Ed** sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

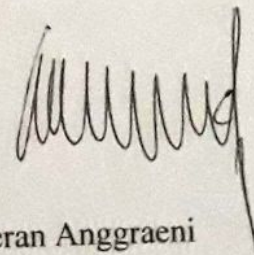
Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Prof. Sofendi, M.A., Ph.D.**, Dekan FKIP Unsri, **Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.**, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, **Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan Skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Ibu **Dr. Zahra Alwi, M.Pd. dan Yenni Lidyawati, S. Pd., M.Pd.** anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 11 Maret 2019

Penulis



Feran Anggraeni

Persembahan dan Motto

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia nya sehingga skripsi ini dapat saya selesaikan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada kedua orang tua saya, Ibunda Hotijah dan Ayahanda Hartono yang sangat saya sayangi, cintai, dan saya hormati. Terima kasih atas semuanya yang tak pernah henti memberikan kasih sayang, mendoakan saya, selalu memberikan dukungan, nasihat serta setiap tetesan keringat kerja keras kalian untuk mencari dana agar pendidikan saya bisa terselesaikan.
2. Terima kasih kepada teman sekosan saya dan Frans, atas dukungan dan perhatiannya kepada saya untuk selalu tetap bersyukur dan bersabar menghadapi segala sesuatu.
3. Kedua pembimbing skripsi saya Dra. Sri Utami, M.Hum. dan Dr. Agus Saripudin, M.Ed. yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran, komentar dan dukungan yang membangun sehingga skripsi saya terselesaikan dengan baik.
4. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Ibu selaku Ernalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D. Dan admin yang selalu memudahkan membantu saya menyelesaikan segala adm skripsi ini.
5. Teman-teman HMPBSI 2016 terimakasih atas dukungan, bantuan, dan semangat yang kalian berikan.
6. Almamater Kebanggaan.

Motto:

"Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar maka kamu harus sanggup perihnya kebodohan"

Imam Asyafi

" untuk mencapai suatu keinginan bekerja keraslah diiringi dengan doa yang lebih keras lagi"

Atta Halilintar

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
PRAKATA.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Bahasa.....	5
2.2 Bahasa.....	5
2.3 Variasi Bahasa.....	5
2.4 Bahasa Gaul.....	6
2.5 Ciri-ciri Bahasa Gaul.....	7
2.6 Contoh Bahasa Gaul.....	7
2.7 Tinjauan Bahasa Gaul Proses Abreviasi.....	8
2.8 Tinjauan Gejala Bahasa.....	8
2.9 Tinjauan Perubahan Makna.....	9
2.10 Vlog.....	10
2.11 <i>Youtube</i>	11

2.12 Penelitian Relevan.....	11
------------------------------	----

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	12
3.2 Sumber Data.....	12
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	15
3.4 Teknik Analisis Data.....	15

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	19
4.1.1 Tinjauan bahasa gaul berdasarkan proses abreviasi, gejala bahasa dan perubahan makna.....	19
4.1.2 Tinjauan berdasarkan proses abreviasi.....	20
4.1.3 Tinjauan berdasarkan gejala bahasa gaul.....	31
4.1.4 Tinjauan berdasarkan perubahan makna.....	41
4.2 Pembahasan.....	42
4.3 Implikasi Pembelajaran.....	53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran	56

DAFTAR PUSTAKA.....	59
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip dialog Vlog Atta Halilintar di Youtube edisi Januari dan Februari 2019.....	60
Lampiran 2	Daftar Kata.....	79
Lampiran 3	Usul Judul Skripsi.....	80
Lampiran 5	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi.....	81
Lampiran 6	Persetujuan Seminar Usul Penelitian.....	82
Lampiran 7	Kartu Bimbingan Proposal.....	83
Lampiran 8	Kartu Rekapitulasi Proposal.....	84
Lampiran 9	Persetujuan Seminar Hasil.....	86
Lampiran 10	Kartu Rekapitulasi Seminar Usul Penelitian.....	91
Lampiran 11	Halaman Pengesahan.....	93
Lampiran 12	Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian.....	94
Lampiran 13	Persetujuan Ujian Akhir Program.....	95
Lampiran 14	Perbaikan Skripsi.....	96
Lampiran 15	Izin Jilid Skripsi.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jadwal Konten	12
Tabel 2 Kosakata bahasa gaul pada vlog Atta Halilintar di <i>Youtube</i> edisi Januari dan Februari 2019	17
Tabel 3 Tinjauan bahasa gaul berdasarkan proses abreviasi, gejala bahasa, dan perubahan makna	19

BAHASA GAUL VLOG ATTA HALILINTAR DI *YOUTUBE* DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

Oleh

Nama: Feran Anggraeni

NIM: 06021381621044

Pembimbing 1: Dra. Sri Utami, M.Hum.

Pembimbing 2: Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Universitas Sriwijaya

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui wujud bahasa gaul berdasarkan tinjauan proses abreviasi, gejala bahasa, dan perubahan makna pada vlog Atta Halilintar di *Youtube*. Masalah dalam penelitian ini bagaimana wujud bahasa gaul berdasarkan tinjauan proses abreviasi, gejala bahasa, dan perubahan makna pada vlog Atta Halilintar di *Youtube*. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diambil dari vlog Atta Halilintar di *Youtube* dalam jangka waktu dua bulan, yaitu Januari dan Februari 2019 yang terdiri dari 58 video. Teknik pengumpulan data yang digunakan teknik rekam, simak, dan catat. Teknik analisis data mentranskrip, mengidentifikasi, mengklasifikasi, menganalisis, dan menyimpulkan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat banyak bahasa gaul yang digunakan vlog Atta Halilintar di *Youtube* berdasarkan analisis proses abreviasi, yaitu (1) Akronim 15 kata dan (2) penyingkatan 15 kata. Kemudian, berdasarkan gejala bahasa, yaitu (1) afresis 9 kata, (2) apokop 8 kata, (3) protesis 1 kata, (4) pararog 5 kata, (5) sinkop 2 kata, dan (6) kontraksi 4. Selanjutnya, perubahan makna yang muncul dalam penelitian vlog Atta Halilintar di *Youtube*, yaitu, (1) total 8 kata dan (2) mengkasarkan 2 kata. Penelitian Bahasa Gaul Vlog Atta Halilintar di *Youtube* dapat diimplikasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Pembelajaran teks anekdot Sekolah Menengah Atas kelas X pada KD 3.5 berlandaskan "Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat" (Kemendikbud, 2017).

Kata kunci: *bahasa gaul, proses abreviasi, gejala bahasa, perubahan makna.*

ABSTRACT

This research was conducted to determine the form of slang based on a review of the process of abbreviation, language symptoms, and changes in meaning in the Atta Halilintar vlog on *Youtube*. The problem in this research is how the form of slang is based on a review of the process of abbreviation, language phenomena, and changes in meaning in the Atta Halilintar vlog on *Youtube*. The method used in this research is descriptive qualitative research method. Data collection techniques used record, listen, and note techniques. Data analysis techniques transcribe, identify, classify, analyze, and conclude. The data source was taken from the Atta Halilintar vlog on *Youtube* for a period of two months, namely January and February 2019 consisting of 58 videos. The results of this study indicate that there are many slang languages used by the Atta Halilintar vlog on *Youtube* based on an analysis of the abbreviation process, including: (1) Acronyms and (2) abbreviations. Then, based on language symptoms, among others: (1) affresis, (2) apocopes (3) protesis, (4) pararogs, (5) syncope, and (6) contractions. Furthermore, changes in meaning that emerged in Atta Halilintar's vlog research on *Youtube* included: (1) total and (2) marketing. Atta Halilintar Vlog *Slang* Language Research on *Youtube* can be implicated in Indonesian language learning High school anecdotal text learning class X on KD 3.5 based on "Evaluating anecdotal texts from aspects of implied meaning" (Kemendikbud, 2017).

Keywords: *slang, abbreviation process, language symptoms, change of meaning.*

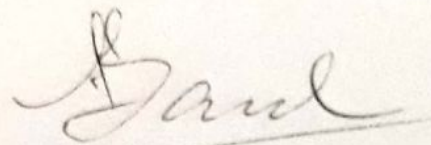
Lectures 1,



Dra. Sri Utami, M.Hum

NIP. 195812061985032001

Lectures 2



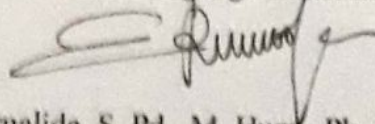
Dr. Agus Saripudin, M.Ed.

NIP. 196203101987031002

Knowing,

Study Program Coordinator

Indonesian Language Education



Emalida, S. Pd., M. Hum., Ph. D.

NIP. 196902151994032002

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa memiliki peranan utama dalam berkomunikasi. Melalui bahasa, manusia dapat mengekspresikan apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan. Menurut Indrawati (2017, p. 43), bahasa merupakan alat penting dalam berkomunikasi sesama manusia untuk mengkomunikasikan gagasan atau pendapatnya. Menurut Ernalida (2014, p. 129), bahasa adalah jati diri bangsa yang mencerminkan identitasnya. Bahasa memiliki kajian sosiolinguistik beragam atau variasi bahasa sesuai dengan fungsi, kedudukan, serta lingkungan.

Bahasa dalam ilmu kajian sosiolinguistik memiliki ragam variasi karena pemakaian bahasa yang beragam dari penuturnya. Dalam kehidupan sehari-hari lebih sering menggunakan ragam lisan dalam berkomunikasi. Oleh karena itu variasi bahasa berdasarkan status, golongan, dan kelas penuturnya, biasanya disebut arkolek, basilek, vulgar, slang, kolokial, jargon, argot, dan ken, ada juga menambah istilah lain bahasa gaul (Chaer dan Agustina, 2010, p. 66). Arkolek adalah variasi sosial yang dianggap lebih tinggi atau lebih bergengsi daripada sosial lainnya, basilek adalah variasi sosial yang dianggap rendah, vulgar adalah variasi sosial yang ciri-cirinya yang kurang terpelajar, *slang* adalah variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia, kolokial variasi yang digunakan dalam bahasa sehari-hari dan dipakai dalam bahasa tulis, jargon adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas oleh kelompok tertentu, argot adalah variasi sosial yang digunakan secara terbatas profesi tertentu, ken adalah variasi sosial yang biasanya penuh dengan kepalsuan. Pada penelitian ini bahasa gaul atau *Slang* diartikan variasi sosial yang bersifat khusus dan rahasia (Chaer dan Agustina, 2010, p. 67—69).

Ragam bahasa pada era digital ini dipengaruhi oleh ruang kecepatan dan komunitas sehingga banyak terjadi variasi bahasa yang sangat pesat. Variasi bahasa dapat mempengaruhi penggunaan bahasa Indonesia seperti mengutamakan penggunaan bahasa asing dibandingkan bahasa Indonesia. Bahasa gaul merupakan

ragam lisan yang digunakan suasana tidak formal khususnya kaum remaja yang berfungsi untuk menambah keakraban. Bahasa gaul tidak boleh digunakan dalam bahasa tulis karena bahasa tulis harus menggunakan bahasa yang baku. Menurut Setyawati (2016, p. 7), Bahasa gaul selalu mengalami perubahan dari masa ke masa. Kosakata bahasa gaul sering tidak beraturan dalam penyingkatan seperti kata DKI dalam bahasa Indonesia Daerah Khusus Ibukota, sedangkan dalam bahasa gaul DKI merupakan di bawah ketiak istridan BBM dalam bahasa Indonesia singkatan dari bahan bakar minyak, dalam bahasa gaul bisik-bisik manis. Menurut Swandy (2017, p. 2), Tidak hanya itu penggunaan bahasa gaul juga dipengaruhi bahasa asing seperti kata *OTW* singkatan dari *on the way* dalam bahasa Indonesia jadi jalandan *OMG* singkatan dari *oh My God* dalam bahasa Indonesia ya Tuhan. Pengguna bahasa gaul menggunakan kosakata di atas agar terlihat lebih keren, singkat, cepat, dan bergengsi.

Penggunaan bahasa gaul oleh kaum remaja berkembang di media sosial cukup pesatnya salah satunya media sosial *Youtube*. Menurut Hartoko (2011, p. 1), *Youtube* sebagai situs online berbagi dalam bentuk video. Penggunaan media sosial *Youtube* dapat memasukkan konten video berbagai ragam sehingga kosakata yang digunakan bervariasi keunikannya, seperti ditemukannya penyingkatan seperti kata sapaan *guys* (*teman-teman*), *bro* (*brother*) untuk kakak atau adik laki-laki. Keunikan penggunaan kosakata sebagai identitas kaum remaja. Pengguna bahasa gaul merasa bangga serta lebih bergengsi apabila bahasa mereka bisa diikuti para pengguna media sosial lainnya bertujuan untuk menambah keakraban. Hal ini senada dengan Setyawati (2017, p. 9), mengatakan penggunaan bahasa gaul oleh kaum remaja tidak memperdulikan faktor akibatnya, karena mereka ingin mengalihkan kata agar bersifat tertutup dan menjadi pusat perhatian, dan ketika kosakata yang ingin mereka ikuti dalam kehidupan sehari-hari.

Sasaran *Youtube* yang dipilih adalah vlog Atta Halilintar. Vlog atau *Video Blogging* menurut Enterprise (2019, p. 2), video blog atau yang sering disingkat vlog berisi rekaman kegiatan sehari-hari dari seseorang yang diunggah di *Youtube*. Vlog Atta Halilintar berisi konten video hiburan, *Unboxing*, grebek rumah, dan *Prank*. Vlog Atta Halilintar karena terdapat banyak penggunaan bahasa

gaul yang kosakatanya unik. Vlog Atta Halilintar juga digemari para remaja dibuktikan dengan pengikut terbanyak tahun 2020 sebanyak 20 juta pengikut oleh pengguna media sosial *Youtube*. Sehingga kosakatanya sangat populer dan sering diikuti para remaja dalam berkomunikasi sehari-hari.

Penggunaan kosakata bahasa gaul pada vlog Atta Halilintar terlihat pada Januari dan Februari 2019 seperti kata *sepupu, qna, ahsiap*. Kosa kata *Qna* merupakan kata singkatan dari (*question and answer*) ‘bertanya dan menjawab’. Istilah *QNA* dalam bahasa Indonesia bertanya dan menjawab, sedangkan dalam bahasa gaul kata bertanya dan menjawab menjadi *QNA*. Tuturan ini terlihat pada vlog Atta Halilintar “*aku nervous pas liat mereka QNA.*” Kata ini digunakan pada saat Atta Halilintar ingin bertanya kepada teman berbicara. Kata ini merupakan istilah kumpulan semua pertanyaan dari teman pengikutnya yang harus dijawab oleh lawan bicarannya. Faktor yang melatarbelakangi kata itu agar terkesan lebih unik dan pendek yang digemari oleh kaum remaja. Kata ini sangat populer dan sering diikuti remaja dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian kata *ahsiap* merupakan kata siap dalam bahasa Indonesia. Pada bahasa gaul kata siap diganti ahsiap. Kata ahsiap dipengaruhi gejala bahasa protes yang terdapat penambahan fonem *a* dan *h* di awal kata dari bentuk kata siap. Penelitian ini terlihat pada tuturan salah satu artis di vlog Atta, Brisia Jodie “*Youtuber favorite aku ya Atta Halilintar*”. Kemudian Atta menjawab “*Ahsiap*”. Kata ini digunakan pada saat Atta Halilintar ingin menyetujui lawan bicaranya dalam berbicara. Kata ini diucapkan agar terlihat lebih keren dan lebih bergengsi.

Selanjutnya kata *sepupu* merupakan akronim singkatan dari *semua pura-pura*. Istilah *sepupu* dalam bahasa Indonesia, yaitu saudara senenek, tetapi dalam bahasa gaul berubah menjadi *semua pura-pura*. Penelitian ini terlihat pada tuturan oleh Brisia “*aku tuh sepupu sama dia*”. Kemudian Atta menjawab “*semua pura-pura ya*”. Kata ini dipelesetkan Atta agar terlihat lucu.

Berdasarkan latar belakang di atas, Alasan peneliti memilih penelitian bahasa gaul dalam vlog Atta Halilintar berdasarkan jumlah pengikut yang memiliki rating tertinggi di wilayah Asia Tenggara. Keunikan kosa kata vlog Atta Halilintar

menjadi daya tarik sebagai sarana komunikasi di media sosial dan di kehidupan sehari-hari.

Untuk menunjang dalam proses pembelajaran bentuk penggunaan bahasa gaul dapat diimplikasikan ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam materi teks anekdot. Pembelajaran teks anekdot dapat membantu peserta didik memahami peserta didik untuk mengetahui kosakata yang mengandung akronim, singkatan, dan perubahan makna. Pembelajaran mengenai teks anekdot terdapat pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X pada KD 3.5 yang berbunyi “Mengevaluasi teks anekdot dari aspek makna tersirat” (Kemendikbud, 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan tentang latar belakang, dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah wujud abreviasi, gejala bahasa, dan perubahan makna bahasa gaul yang digunakan pada vlog Atta Halilintar di *Youtube* dan implikasinya dalam pembelajaran bahasa?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bentuk abreviasi, gejala bahasa dan pola makna bahasa gaul yang digunakan pada vlog Atta Halilintar di *Youtube* dan implikasinya pembelajaran bahasa.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini akan bermanfaat sebagai berikut.

- 1) Secara teoretis, yaitu memberikan tambahan kosa kata baru pada perbendaharaan kata yang sudah ada dalam bahasa gaul khususnya.
- 2) Secara praktis, yaitu memberikan wawasan khususnya tentang bahasa gaul terkini. Bagi guru dan siswa, penelitian ini untuk menambah pengetahuan tentang ragam lisan tidak formal bahasa gaul khususnya untuk menambah keakraban yang terdapat di media sosial ataupun didalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Pety. (2017). Penggunaan bahasa slang pada sinetron anak jalanan rcti edisi November-Desember 2016 dan Januari 2017. *Skripsi*. Palembang: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri.
- Badudu J.S. (1991). *Pelik-pelik bahasa indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. (2010). *Sosiolinguistik pengenalan awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (2012). *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Enterprise, Jubilee. (2019) *Jadi youtuber (a-z)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- David, Ruthelia, S., Sondakh, M., Harilama, S. (2017). Pengaruh konten vlog dalam *Youtube* terhadap pembentukan sikap mahasiswa ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Sam Ratulangi. *Jurnal "Acta Diurna"*, 5(1):1—18.<https://media.neliti.com/media/publications/93363-ID-pengaruh-konten-vlog-dalam-youtube-terha.pdf>.
- Ernalida. (2014). Kesantunan berbahasa sebagai cerminan identitas budaya melayu dalam cerita rakyat sumatera Selatan *Lagenda Tepian Sungai Musi. Jurnal Logat FKIP Unsri*, 1(2):129—139.
https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=kesantunan+berbagasa+sebagai+cerminan+identitas+budaya+mrlayu+dalam+cerita+rakyarnt+sumatera+selatan&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DJ343m-42h28J
- Emzir. (2017). *Metodelogi penelitian pendidikan kuantitatif dan kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hartoko, Alfa. (2011). *Berlomba jadi populer di youtube*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Indrawati, Sari. (2017). Menyikapi Penggunaan bahasa di *facebook*: pemer kaya atau perusakan bahasa Indonesia. *Jurnal FKIP Unsri*. https://scholar.goggle.co.id/cholar?cluster=17537896291501476217&hl=ide&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3decIXY2-2-8Vhgj_
- Kosasih, E. (2017). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.
- Kridalaksana, Harimurti. (2010). *Pembentukan kata dalam bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

- Lumbantobing, V. M. T., Widyawati, W., & Utami, S. (2017). Analisis bahasa gaul antar tokoh dalam film remaja indonesia Radio galau film. *Jurnal Komunikasi*,9(2):67—80.
<https://media.neliti.com/media/publications/106443-ID-none.pdf>.
- Mahsun. (2005). *Metode penelitian bahasa*. Jakarta: PTRaja GrafindoPersada.
- Mahsun. (2017). *Metode penelitian bahasa*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Sari, BetaPuspita. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia.*Jurnal FKIP Unib*.
<http://repository.unib.ac.id/11122/1/17-BETA%20PUSPA%20SARI.pdf>
- Setyawati, Nanik. (2016). Pemakaian bahasa gaul dalam komunikasi di jejaring sosial. *Jurnal FPBS Universitas PGRI Semarang*.
<https://www.google.com/search?client=firefoxbd&q=penelitian+nanik+setyawati+komunikasi+media+sosial>
- Sumarsono dan Partana. (2002).*Sosiolinguistik*.Yogyakarta:Sabda
- Swandy, Eduardus, N. (2017) Bahasa gaul remaja dalam media sosial facebook.
Jurnal Bastra, 1(4): 1—19.
<https://www.google.com/search?client=firefoxbd&q=bahasa+gaul+remaja+dalam+media+sosial+facebook#>